

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kendal

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Kendal

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Kendal (kendalkab.go.id), visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal periode 2021-2026 antara lain:

1. Mengoptimalkan potensi daerah yang tersedia menjadi salah satu prioritas utama. Langkah ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, memperkuat sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan mendorong pertumbuhan industri kreatif dan UMKM lokal. Selain itu, pembangunan infrastruktur serta peningkatan kualitas sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama dalam upaya mengoptimalkan perkembangan potensi daerah. Pemerintah daerah berusaha menciptakan lingkungan investasi yang menarik guna menarik investor dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dengan upaya ini, diharapkan Kabupaten Kendal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berkembang menjadi wilayah yang mandiri, maju dan memiliki daya saing tinggi.
2. Visi Kabupaten Kendal mengutamakan pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, religius, berbudaya, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sejalan dengan misi untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, sehat, dan memiliki daya saing dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi modern. Dalam konteks tersebut, peningkatan kualitas SDM menjadi faktor kunci untuk meraih keunggulan

daerah. Melalui pendidikan berkualitas, pelatihan keterampilan berbasis teknologi, dan pengembangan karakter yang menumbuhkan nilai-nilai budaya dan religius, diharapkan masyarakat Kendal dapat beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu, pemerintah daerah juga mendukung pemanfaatan teknologi digital di berbagai sektor, sehingga Sumber Daya Manusia di Kabupaten Kendal tidak hanya produktif, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

3. Membangun kehidupan beragama yang harmonis menjadi salah satu aspek penting dalam visi dan misi Kabupaten Kendal sebagai upaya membangun masyarakat yang aman, nyaman dan tentram. Upaya ini diwujudkan melalui program dan penguatan nilai-nilai keagamaan yang bertujuan menumbuhkan kerukunan serta sikap saling menghormati antar umat beragama. Pemerintah daerah turut berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan keagamaan, memperkuat toleransi antarumat beragama, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi setiap individu untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya. Dengan demikian, keharmonisan dalam kehidupan beragama menjadi dasar utama dalam membangun masyarakat yang damai, berkarakter, dan berkontribusi positif terhadap pembangunan daerah.
4. Sesuai dengan misinya, Pemerintah Kabupaten Kendal berkomitmen untuk membangun infrastruktur yang mantap, merata, adil bagi seluruh masyarakatnya dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Pembangunan ini dirancang agar mencakup semua wilayah, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas. selain itu, pemerintah juga berupaya memperluas akses

teknologi informasi dan komunikasi, terutama di daerah pedesaan. Meski demikian, setiap pembangunan tetap harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan daya dukung lingkungan supaya keseimbangan alam tetap terjaga.

5. Visi “Berkeadilan” menekankan pada pembangunan merata di seluruh wilayah dengan pemerintahan yang bersih, transparan dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam rangka merealisasikan misi pembangunan, upaya ini berkontribusi pada penerapan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan menjunjung prinsip antikorupsi. Keduanya saling mendukung dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan dan partisipatif, melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan, yang diterapkan melalui pelayanan publik yang adil dan merata dan pemanfaatan teknologi juga membuat administrasi pemerintahan lebih efisien.

2.1.2. Kondisi Demografi

- a. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	N (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1.	Plantungan	17.752	1,64	17.007	1,57	34.759	3,21
2.	Pageruyung	19.785	1,82	19.041	1,76	38.826	3,58
3.	Sukorejo	32.899	3,03	31.554	2,91	64.453	5,95
4.	Patean	28.436	2,62	27.905	2,57	56.341	5,20

5.	Singorojo	28.425	2,62	27.841	2,57	56.266	5,19
6.	Limbangan	18.697	1,72	18.657	1,72	37.354	3,45
7.	Boja	43.368	4,00	43.010	3,97	86.378	7,97
8.	Kaliwungu	33.928	3,13	33.823	3,12	67.751	6,25
9.	Brangsong	27.140	2,50	26.786	2,47	53.926	4,97
10.	Pegandon	20.536	1,89	20.605	1,90	41.141	3,79
11.	Gemuh	28.054	2,59	27.859	2,57	55.913	5,16
12.	Weleri	32.239	2,97	32.003	2,95	64.242	5,93
13.	Cepiring	27.871	2,57	28.237	2,60	56.108	5,18
14.	Patebon	32.201	2,97	32.107	2,96	64.308	5,93
15.	Kendal	31.083	2,87	31.163	2,87	62.246	5,74
16.	Rowosari	28.913	2,67	28.596	2,64	57.509	5,30
17.	Kangkung	26.905	2,48	26.899	2,48	53.804	4,96
18.	Ringinarum	20.316	1,87	20.113	1,86	40.429	3,73
19.	Ngampel	19.419	1,79	19.343	1,78	38.762	3,58
20.	Kaliwungu Selatan	26.995	2,49	26.643	2,46	53.638	4,95
Kabupaten Kendal		544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel “Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin” di Kabupaten Kendal pada Semester II Tahun 2023. Jumlah total penduduk mencapai 1.084.154 jiwa, mencakup 544.962 laki-laki dan 539.192

perempuan. Hal tersebut menandakan jumlah laki-laki sedikit melebihi jumlah perempuan dengan selisih yang relatif kecil. Keseimbangan ini berpengaruh terhadap berbagai aspek sosial, seperti tenaga kerja dan pendidikan. Boja merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yakni 86.378 jiwa (7,97%), sedangkan Plantungan memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu sejumlah 34.759 jiwa (3,21%). Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal sejak tahun 2022 hingga 2023 tercatat sebesar 1,36%, yang menunjukkan adanya peningkatan total penduduk 14.559 jiwa dalam periode tersebut. Jumlah penduduk tercatat 1.069.595 jiwa pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 1.084.154 jiwa pada semester II tahun 2023.

b. Jumlah Penduduk laki-laki & perempuan menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Kendal

Berdasarkan data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kecamatan dan desa, Desa Gampolsewu yang berada di Kecamatan Rowosari, memiliki populasi tertinggi di Kabupaten Kendal, sebanyak 13.554 jiwa atau 1,25% dari total penduduk. Dari jumlah tersebut, penduduk laki-laki mencapai 6.932 jiwa, sementara perempuan berjumlah 6.622 jiwa. Desa Protomulyo di kecamatan Kaliwungu Selatan menempati urutan kedua dengan jumlah penduduk terbanyak 12.792 jiwa setara 1,18% dari keseluruhan. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Jerukgiling, Kecamatan Kaliwungu Selatan sebesar 653 jiwa (0,006%). Sementara itu, Desa Sriwulan di Kecamatan Limbangan menempati urutan kedua dengan 743 jiwa (0,07%) dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Kendal.

c. Pendidikan

1). Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan

Tabel 2.2 Penduduk Usia 7 Tahun ke atas Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	%	Jiwa	%	n Jiwa	%
1.	Tidak/Belum Sekolah	117.063	11,93	121.619	12,39	238.682	24,32
2.	Belum tamat SD/Sederajat	40.155	4,09	37.669	3,84	77.824	7,93
3.	Tamat SD/Sederajat	137.521	14,01	144.578	14,73	282.099	28,74
4.	SLTP/Sederajat	83.001	8,46	84.909	8,65	167.910	17,11
5.	SLTA/Sederajat	92.044	9,38	73.887	7,53	165.931	16,91
6.	Diploma I/II	828	0,08	1.073	0,11	1.901	0,19
7.	Akademi/Diploma III/S.Muda	4.549	0,46	6.664	0,68	11.213	1,14
8.	Diploma IV/Strata 1	15.788	1,61	18.422	1,88	34.210	3,49
9.	Strata II	996	0,10	636	0,06	1.632	0,17
10.	Strata III	32	0,00	14	0,00	46	0,00
JUMLAH		491.977	50,13	489.471	49,87	981.448	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Semester II Tahun 2023

Menurut data diatas menunjukkan distribusi penduduk Kabupaten Kendal berusia 7 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan yang telah diselesaikan. Total penduduk yang tercatat sebesar 981.448 jiwa, mencakup 491.977 laki-laki (50,13%) dan 489.471 perempuan (49,87%). Mayoritas penduduk Kabupaten kendal menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SD/Sederajat, dengan jumlah mencapai 282.099 jiwa. Jenjang berikutnya adalah SLTP dengan jumlah 167.910 jiwa, sedangkan yang tamat SLTA sebanyak 165.931 jiwa. Pada jenjang pendidikan tinggi, jumlah penduduk yang menyelesaikan Diploma I/II sebanyak 1.901 jiwa, Diploma III/Sarjana Muda sebanyak 11.213 jiwa dan Diploma IV/Strata 1 sebanyak 34.210 jiwa. Selain itu, penduduk dengan gelar Strata II (Magister berjumlah 1.632 jiwa dan Strata III (Doktor) hanya 46 jiwa. Sementara itu, penduduk yang tidak/belum sekolah mencapai 238.682 jiwa. Sebagian besar penduduk Kabupaten kendal hanya menamatkan pendidikan hingga tingkat SD. Tingkat pendidikan tinggi masih tergolong rendah, dengan persentase lulusan diploma dan sarjana yang masih kecil.

2). Jumlah Pendidikan per Kecamatan dan Penduduk yang Tidak/belum sekolah

Tabel 2.3 Penduduk usia 7-16 tahun yang tidak/belum sekolah

No	Wilayah	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1.	Plantungan	1.713	1,34	1.686	1,31	3.399	2,65
2.	Pageruyung	1.900	1,48	1.730	1,35	3.630	2,83
3.	Sukorejo	3.217	2,51	3.067	2,39	6.284	4,90

4.	Patean	3.785	2,95	3.517	2,74	7.302	5,69
5.	Singorojo	3.228	2,52	3.092	2,41	6.320	4,93
6.	Limbangan	2.121	1,65	1.920	1,50	4.041	3,15
7.	Boja	5.290	4,13	4.712	3,67	10.002	7,80
8.	Kaliwungu	4.359	3,40	4.141	3,23	8.500	6,63
9.	Brangsong	3.274	2,55	2.887	2,25	6.161	4,81
10.	Pegandon	2.726	2,13	2.591	2,02	5.317	4,15
11.	Gemuh	3.759	2,93	3.544	2,76	7.303	5,70
12.	Weleri	4.159	3,24	3.802	2,97	7.961	6,21
13.	Cepiring	3.660	2,85	3.516	2,74	7.176	5,60
14.	Patebon	4.241	3,31	3.985	3,11	8.226	6,42
15.	Kendal	4.250	3,31	3.943	3,08	8.193	6,39
16.	Rowosari	3.538	2,76	3.332	2,60	6.870	5,36
17.	Kangkung	3.267	2,55	3.087	2,41	6.354	4,96
18.	Ringinarum	2.533	1,98	2.371	1,85	4.904	3,82
19.	Ngampel	2.362	1,84	2.168	1,69	4.530	3,53
20.	Kaliwungu Selatan	2.963	2,31	2.782	2,17	5.745	4,48
JUMLAH		66.345	51,74	61.873	48,26	128.218	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Semester II Tahun 2023

Data di atas menunjukkan distribusi jumlah penduduk Kabupaten Kendal berusia 7 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan di setiap kecamatan. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa 238.682 jiwa belum/belum sekolah, 77.824 jiwa belum tamat SD, 282.099 jiwa tamat SD, 167.910 jiwa SLTP, 165.931 jiwa SLTA, 11.213 jiwa Diploma III, 34.210 jiwa S1, 1632 jiwa S II dan 46 jiwa S III. Penduduk usia di atas 7 tahun dengan status pendidikan tamat SD/Sederajat dengan jumlah tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Sukorejo. Pada jenjang perguruan tinggi, Kecamatan Boja menempati jumlah terbanyak kategori Diploma IV/Strata I sejumlah 3.487 jiwa. Penduduk Kabupaten Kendal berusia 7-16 tahun yang tidak/belum sekolah berjumlah 128.218 jiwa mencakup laki-laki 66.345 jiwa dan perempuan 61.873 jiwa. Wilayah Kecamatan Boja masuk dalam kategori pendidikan tidak/belum sekolah dengan jumlah terbanyak di Kabupaten kendal sejumlah 10.002 jiwa.

d. Pekerjaan

Tabel 2.4 Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Tahun 2023

Kelompok Umur	Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal
	2023
Jumlah Angkatan kerja	634.486,00
Jumlah Penduduk Usia Kerja	824.794,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	76,93

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,76
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94,24
Rasio Ketergantungan	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal Tahun 2023

Kondisi ketenagakerjaan penduduk di Kabupaten Kendal pada Agustus 2023 menunjukkan tren positif dengan meningkatnya jumlah pekerja yang terdistribusi di berbagai sektor. Dari total 634.486 angkatan kerja, sebanyak 597.958 orang telah bekerja, sementara 36.528 orang masih menganggur. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan menjadi 76,93%, menunjukkan peningkatan keterlibatan penduduk dalam dunia kerja. Beberapa faktor utama mengalami peningkatan tenaga dibandingkan tahun sebelumnya, dengan sektor jasa mengalami pertumbuhan (14,17%), sektor pertanian (14,11) dan manufaktur (13,73%). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun menjadi 5,76%, yang berarti semakin banyak penduduk yang mendapatkan pekerjaan. Walaupun penerapan tenaga kerja untuk lulusan SMP dan SMA/SMK meningkat, lulusan SMK/SMK masih mendominasi pengangguran tertinggi mencapai 46,39% dari total pengangguran di daerah ini.

2.2. Gambaran Umum Dispendukcapil Kabupaten Kendal

2.2.1. Latar belakang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan urusan pemerintahan

pada bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 6 Tahun 2001 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan dan Kantor Kabupaten Kendal menjadi dasar pembentukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal. Kantor Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kendal berlokasi di Jalan Pramuka, Kompleks Perkantoran Kendal, Jawa Tengah.

2.2.2. Visi dan Misi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menetapkan visi dan misi sebagai tolak ukur dalam pencapaian dan keberhasilan kinerja. Visi Kabupaten Kendal untuk *“Mewujudkan masyarakat yang cerdas dan berbudaya dengan administrasi kependudukan yang handal dan berkualitas”* selaras dengan misi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat sistem informasi, mengembangkan sumber daya manusia serta memperkuat kerja sama dengan pihak terkait. Dalam upaya visi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal mengutamakan pelayanan administrasi secara cepat, akurat dan transparan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan meningkatkan kompetensi petugas. Motto *“ Melayani sepenuh hati, dengan hati-hati, dan tidak sesuka hati”* menjadi landasan etika kerja para aparatur dalam memberikan layanan yang profesional dan bersifat humanis, sehingga masyarakat memperoleh pelayanan yang adil, ramah dan bertanggung jawab. Visi, misi, dan motto tersebut saling berpadu untuk menciptakan pelayanan publik yang berkualitas, memperkuat

kepercayaan masyarakat dan mendukung terwujudnya pelayanan administrasi kependudukan secara profesional, akurat dan terintegrasi secara nasional.

2.2.3. Tugas dan Fungsi

Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2021 terkait Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dispendukcapil Kabupaten Kendal menjadi dasar regulasi yang mengatur yang mengatur tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

1. Tugas Pokok

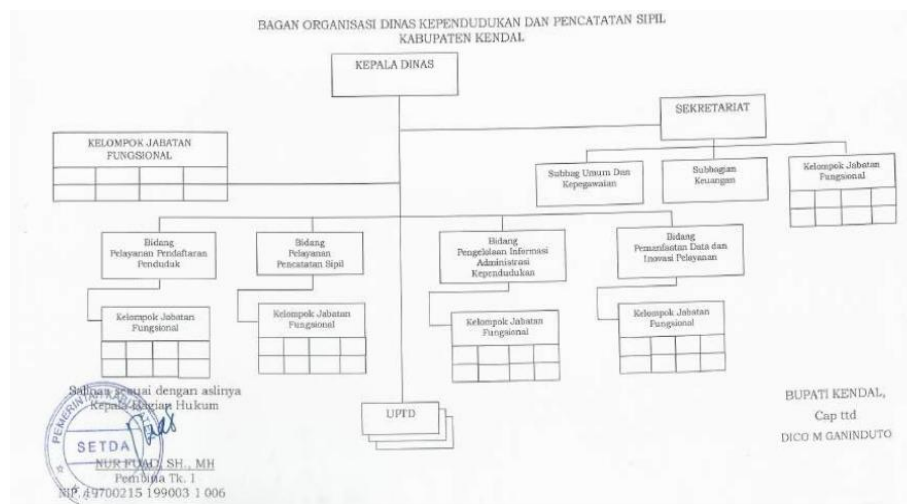
Tugas pokok Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kendal yaitu membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan terkait kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan wewenang serta tugas pembantuan yang diserahkan kepada daerah.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menjalankan beberapa fungsi. Pertama, menyusun dan merumuskan kebijakan terkait administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Kedua, dinas juga bertanggung jawab pada penyelenggaraan pengorganisasian serta penerapan kebijakan yang telah ditetapkan. Ketiga, bertanggung jawab dalam pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan pada kependudukan dan pencatatan sipil. Selain itu, mengelola dan memfasilitasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan. Selanjutnya, melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan. Serta melaksanakan

administrasi dinas dan menjalankan fungsi tambahan lainnya yang ditugaskan Bupati pada kependudukan dan pencatatan sipil.

2.2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi

Sumber : Lampiran Perbup Kendal Nomor 84 Tahun 2021

Struktur organisasi Dispendukcapil Kabupaten Kendal, yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, mencakup beberapa bagian, yaitu :

1. Kepala Dinas : Ratna Mustikaningsih, SE.,MM
2. Sekretaris : Endi Lestiyo, S.Pd.,MM

Dalam menjalankan tugasnya Sekretaris Dispendukcapil Kabupaten Kendal dibantu oleh beberapa sub bagian, yaitu :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian : Dwi Prihatiningsih, SH., M.Si
- 2) Sub Bagian Keuangan : Indah Rahmawati, SE
- 3) Sub Koordinator Perencanaan : Dra. Nugrahing Astuti
- 4) Bidang pelayanan Pendaftaran Penduduk (Plt. Kepala Bidang) : Nugroho Hadikusomo, S.E.

Terdiri dari 2 Sub Koordinator meliputi :

- 1) Sub Koordinator Identitas Penduduk
- 2) Sub Koordinator Pindah Datang dan Pendataan Penduduk
- 5) Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil : Akhmadi, S.Sos

Terdiri dari 2 Sub Koordinator meliputi :

- 1) Sub Koordinator Kelahiran dan Kematian
- 2) Sub Koordinator Perkawinan, Perceraian, dan Perubahan Status Anak dan Kewarganegaraan
- 6) Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (Plt. Kepala Bidang) : Suryanto, S.Kom
 - 1) Sub Koordinator Informasi Administrasi Kependudukan
 - 2) Sub Koordinator Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan
- 7) Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan : Endi lestiyo, S.Pd.,MM
 - 1) Sub Koordinator Kerjasama dan Inovasi Pelayanan
 - 2) Sub Koordinator Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan
- 8) Unit Pelaksana Teknis Daerah
 - 1) Kepala UPTD Wilayah I : Sudiyono, SE
 - 2) Kepala UPTD Wilayah II : Muslichatun, SE
 - 3) Kepala UPTD Wilayah III : Sudiyono, SE
 - 4) Kepala UPTD Wilayah IV : Septi Priandani, SH

2.3. SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 mengenai SPBE atau Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik didefinisikan sebagai

pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pelayanan kepada pengguna SPBE. Oleh karena itu, evaluasi secara periodik diperlukan guna menggambarkan nilai indeks SPBE dan tingkat kematangan (*maturity level*). SPBE dibangun untuk memastikan pelaksanaan, pengelolaan serta pengawasan penerapan sistem E-Government pada pemerintah pusat, provinsi dan daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 95 Tahun 2018 bahwa pemerintah menetapkan 7 komponen prinsip dalam penerapan SPBE, yaitu:

1. **Efektivitas**, yaitu mengacu pada pengelolaan sumber daya secara efisien untuk mendukung implementasi SPBE sesuai kebutuhan yang diperlukan;
2. **Keterpaduan**, yaitu mengintegrasikan komponen pendukung guna menunjang SPBE;
3. **Kesinambungan**, penyelenggaraan SPBE berkelanjutan melalui tahapan serta manajemen pembangunan yang jelas sesuai situasi terkini;
4. **Efisiensi**, mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendukung SPBE secara tepat dan efektif agar agar berguna;
5. **Akuntabilitas**, kepastian fungsi dan pertanggungjawaban dari SPBE;
6. **Interoperabilitas**, melakukan transaksi pertukaran data informasi dan layanan SPBE perlu adanya kolaborasi serta koordinasi antara proses bisnis dan sistem informasi;
7. **Keamanan**, memastikan kerahasiaan, keaslian, integritas serta tersedianya komponen yang menunjang SPBE.

Melalui SPBE pemerintah berupaya membangun tata kelola yang terbuka, bersih, efisien dan bertanggung jawab dalam memberikan layanan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, implementasi SPBE diharapkan mampu meningkatkan efisiensi sekaligus teratur dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik oleh pihak penyelenggara. SPBE ini memiliki sasaran yang terbagi menjadi 4 aspek utama yaitu:

1. Mewujudkan pengelolaan SPBE yang mudah dalam penggunaannya
2. Mengaktifkan pelayanan SPBE terintegrasi yang bertujuan bagi pengguna
3. Melaksanakan fasilitas prasarana SPBE terpadu
4. Peningkatan kapabilitas SDM SPBE

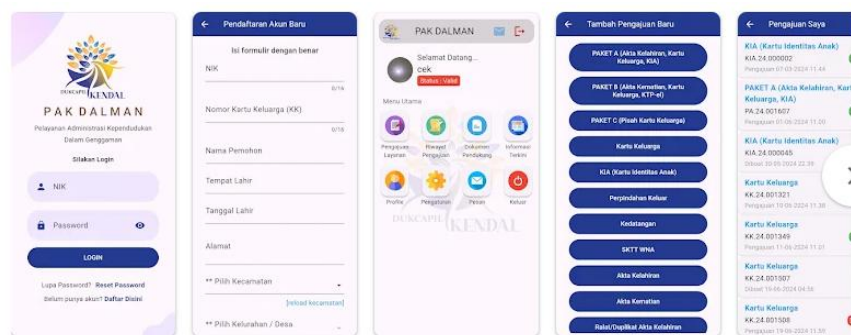
2.4. Aplikasi Pak Dalman (Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Genggaman)

2.4.1. Profil Pak Dalman

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal mengembangkan layanan administrasi berbasis digital, yakni aplikasi Pak Dalman (Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Genggaman) yang mulai dioperasikan di tahun 2018 akhir. Layanan administrasi kependudukan ini memungkinkan masyarakat Kabupaten Kendal untuk melakukan pengurusan dokumen secara digital melalui aplikasi dan website resmi Pak Dalman. Pelaksanaan Pak Dalman didasarkan pada Permendagri Nomor 2 Tahun 2023 mengenai Pelayanan Administrasi Kependudukan secara daring, yang menjadi regulasi implementasi sistem digital di bidang kependudukan. selain itu, pelaksanaan administrasi kependudukan di Kabupaten Kendal juga mengacu pada Peraturan Bupati Kendal Nomor 11 Tahun 2017 sebagai peraturan pelaksana dari Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 3 Tahun 2011 tentang

Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, yang telah mengalami beberapa kali perubahan.

Aplikasi ini dikembangkan guna menyatukan beragam proses administrasi kependudukan agar seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali mampu mengaksesnya dengan mudah. Inovasi ini bertujuan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan layanan yang lebih cepat, efisien, transparan, dan mudah dijangkau. Aplikasi Pak Dalman dilengkapi dengan berbagai fitur utama, antara lain permohonan dokumen kependudukan, pencetakan dokumen dan pemantauan status permohonan secara real-time.



Gambar 2.2. Menu Aplikasi Pak Dalman

Sumber : *Google Play Store*, 2024

2.4.2. Layanan yang disediakan

Aplikasi Pak Dalman mampu diakses melalui *smartphone* dan diunduh dari *Google Play Store*, serta melalui *website* resmi di pakdalman.kendalkab.go.id. Tujuan layanan ini adalah memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen kependudukan secara *online*, yang membuat proses menjadi lebih efisien.

Melalui aplikasi Pak Dalman, pengguna dapat mengakses berbagai jenis layanan yang disediakan, layanan tersebut meliputi Paket A, yang menyediakan

Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi bayi baru lahir; Paket B yang mencakup penerbitan Akta Kematian, KK, dan KTP-el; serta Paket C untuk layanan pemisahan Kartu Keluarga. Selain itu, layanan lainnya yang tersedia mencakup perubahan KK, pembuatan KIA, Surat Keterangan Pindah Keluar dan Kedatangan, SKTT (Surat Keterangan Tempat Tinggal) bagi Warga Negara Asing, Akta Kelahiran dan Kematian, ralat atau duplikat Akta Kelahiran dan Kematian, Akta Perkawinan, pelaporan perkawinan atau perceraian di luar negeri, serta Akta Perceraian bagi pemeluk agama non-muslim.

Aplikasi ini memiliki sejumlah menu utama yang terdiri dari pengajuan layanan, riwayat pengajuan, dokumen pendukung, informasi terkini, profil, pengaturan, pesan, dan keluar. Melalui menu pengajuan layanan, pemohon dapat memilih opsi pengambilan hasil dokumen, baik secara langsung di kantor Disdukcapil, di UPTD terdekat atau dapat dikirimkan via email. Sementara itu, versi *website* Pak Dalman menyajikan informasi terkait persyaratan, ketentuan setiap layanan dan dokumen pendukung yang diperlukan. Fitur ini memudahkan masyarakat dalam memahami prosedur layanan dan memungkinkan mereka mengunduh dokumen pendukung yang diperlukan sebelum melakukan pengajuan. Sebelum dapat mengakses layanan pada aplikasi Pak Dalman, pengguna diwajibkan membuat akun terlebih dahulu. Proses registrasi dapat dilakukan melalui aplikasi dengan mengikuti panduan yang tersedia :

1. Unduh aplikasi

Pengguna mengunduh aplikasi Pak Dalman melalui *smartphone* (*Google Play store*).

2. Mengisi data pribadi

Pengguna diminta melengkapi informasi identitas diri, yang mencakup Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, tanggal lahir dan alamat yang tercantum pada data kependudukan.

3. Verifikasi data

Sistem mengirimkan kode verifikasi (OTP) ke nomor telepon yang terdaftar untuk memastikan keaslian dan keamanan pengguna.

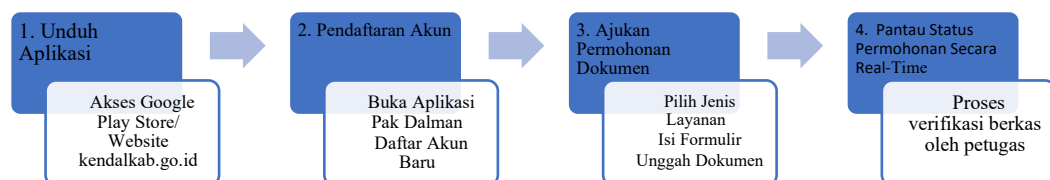
4. Pembuatan akun pengguna

Setelah verifikasi berhasil, pengguna diminta menentukan nama pengguna dan kata sandi yang akan dipakai untuk login ke aplikasi.

5. Akses layanan

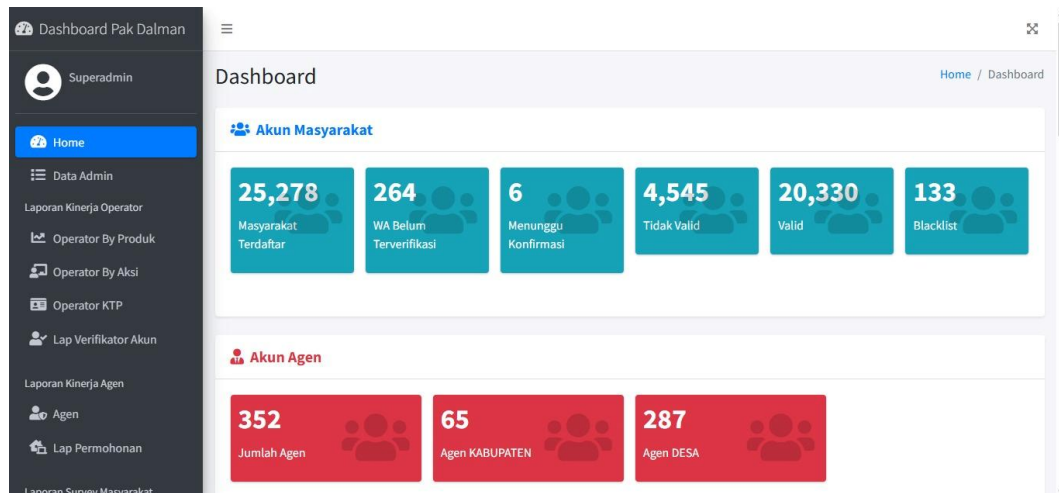
Setelah akun aktif, pengguna dapat mengakses berbagai layanan administrasi kependudukan, seperti pengajuan permohonan, pengecekan status layanan dan pengaduan secara online.

Adapun untuk sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan Pak Dalman yaitu sebagai berikut :



Sumber : Diolah Peneliti dari Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Pak Dalman

2.5. Kondisi Penggunaan Aplikasi Pak Dalman



Gambar 2.3 *Dashboard* Operator Pada Aplikasi Pak Dalman

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2026

Dashboard tersebut berfungsi sebagai halaman utama bagi operator atau petugas untuk memantau data layanan dan aktivitas akun pengguna aplikasi Pak Dalman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal. Pada tampilan *dashboard* terdapat beberapa informasi penting. Di bagian kiri terdapat menu navigasi yang dapat digunakan oleh operator, seperti Home, Data Admin, Laporan Kinerja Operator, Operator by Produk, Operator by Aksi, Operator KTP dan Laporan Verifikator Akun. Menu tersebut digunakan untuk mengelola data layanan, memantau kinerja operator dan melihat laporan permohonan yang masuk. Selain itu, *dashboard* juga menampilkan ringkasan statistik akun masyarakat yang menggunakan aplikasi Pak Dalman. Berdasarkan data per 11 Maret 2026, tercatat sebanyak 25.278 masyarakat telah terdaftar dalam aplikasi, 264 akun WhatsApp belum terverifikasi, 6 pengajuan layanan masih menunggu konfirmasi, 4.545 data

dinyatakan tidak valid, 20.330 data telah dinyatakan valid dan 133 akun masuk daftar *blacklist*. Data tersebut merupakan data baru pada 11 Maret 2026. Informasi ini membantu operator untuk memantau status verifikasi dan validasi data pengguna aplikasi. *Dashboard* tersebut juga menampilkan data agen layanan yang membantu masyarakat dalam mengakses layanan adminduk. Tercatat terdapat 352 agen layanan, yang terdiri dari 65 agen tingkat kabupaten dan 287 agen tingkat desa. Dengan adanya dashboard ini, petugas dapat memantau jumlah pengguna, status verifikasi akun, validitas data dan agen layanan. Melalui sistem tersebut, pengelolaan layanan administrasi kependudukan dapat dilakukan secara cepat, terstruktur dan efisien.